

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Gambaran kebiasaan menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut pada santri kelas VIII di Pondok Pesantren Darussalam Garut”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kebiasaan menyikat gigi santri sebagian besar berada dalam kategori sedang (73,7%), menunjukkan bahwa perilaku menyikat gigi belum sepenuhnya sesuai dengan anjuran, baik dari segi frekuensi maupun teknik. Rata-rata kebiasaan menyikat gigi santri masih belum optimal, dengan hanya 1,8% yang masuk kategori baik, sehingga perlu dilakukan pembiasaan menyikat gigi dua kali sehari dengan teknik yang benar. Meskipun demikian, tingkat kebersihan gigi dan mulut santri berdasarkan Hygiene Index (HI) didominasi oleh kategori baik (75,5%), yang menunjukkan bahwa lingkungan pondok dan kebiasaan umum turut membantu menjaga kebersihan gigi santri. Secara keseluruhan, rata-rata kebersihan gigi dan mulut santri tergolong baik meskipun kebiasaan menyikat gigi belum ideal, yang mengindikasikan adanya pengaruh faktor eksternal seperti kedisiplinan lingkungan, penggunaan siwak, dan budaya kebersihan di pesantren.

5.2 Saran

Langkah yang dilakukan agar tujuan jangka panjang tercapai yakni peningkatan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut maka peneliti sarankan kepada beberapa pihak diantaranya :

5.2.1 Bagi santri Pondok Pesantren Darussalam untuk dapat meningkatkan dalam hal kebiasaan menyikat gigi agar kebersihan gigi dan mulut dapat terjaga dan juga gigi agak lebih bersih dan baik..

5.2.2 Kepada pihak Pondok Pesantren agar dapat menyelenggarakan promosi kesehatan gigi dan mulut dan pemeriksaan gigi dan mulut

5.2.3 Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan dan pengembangan program promosi kesehatan gigi berbasis pesantren.